



Pengaruh Perilaku Kewirausahaan, dan Modal Usaha terhadap Pelaksanaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil (UMK) di Desa Kaeneno Kecamatan Fautmolo

Firson Metboki^{1*}, Apriana H.J. Fanggalda², Minarni Anaci Dethan³

¹⁻³Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Jl. Adisucpto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Korespondensi penulis: firsonmetboki01@gmail.com*

Abstract This researcher aims to determine the influence of entrepreneurial behavior, business capital in the implementation of MSE accounting information in Kaeneno Village, Fautmelolo District. This study uses a quantitative approach. The number of samples used in this study was 35 respondents using primary data. The data collection technique uses a coordinator distributed to MSE business actors in Kaeneno Village, Fautmelolo District. The data analysis techniques used in this study are descriptive, multiple linear analysis, hypothesis test and coefficient of determination. The results of the study show that the variables of entrepreneurial behavior have an effect on the use of accounting information and business capital has a simultaneous effect on the use of accounting information.

Keywords: Entrepreneurial, Behavior, Capital, and Use Of Accounting information

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku kewirausahaan, modal usaha terhadap pelaksanaan informasi akuntansi UMK di Desa Kaeneno Kecamatan Fautmolo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 35 responden dengan menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar pada pelaku usaha UMK di Desa Kaeneno, Kecamatan Fautmolo. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, analisis linear berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perilaku kewirausahaan berpengaruh nyata terhadap penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata Kunci: Perilaku Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Penggunaan Informasi Akuntansi

1. LATAR BELAKANG

Keberhasilan pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) dipengaruhi oleh adanya faktor karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi. Karakteristik wirausaha yang dimiliki oleh pribadi pemilik Usaha Mikro Kecil (UMK) merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan usaha yang dilakukan. Ciri khas Usaha Mikro Kecil (UMK) yang membedakan dengan usaha lainnya ditentukan oleh karakteristik pribadi seorang wirausaha. Karakteristik wirausaha didefinisikan sebagai suatu kemampuan (*ability*) dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, penggerak tujuan, siasat kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup (Maisaroh, 2019).

Modal usaha menjadi dasar dalam membangun suatu usaha, tetapi hal yang paling utama adalah bagaimana caranya untuk mengelola modal secara optimal untuk mencapai keberhasilan usaha. Modal bisa berasal dari diri sendiri maupun pinjaman dari pihak lain seperti bank maupun nonbank. Untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha guna

mencapai keberhasilan usaha sudah pasti perlu adanya modal usaha. Modal usaha merupakan salah satu faktor yang mempunyai peran cukup penting dalam proses produksi karena dengan modal akan mempengaruhi terhadap kelancaran suatu usaha yang akan menentukan keberhasilan usaha nantinya.

Pencatatan akuntansi menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh Usaha Mikro Kecil (UMK) jika ingin mengembangkan usaha dengan mengajukan modal kepada para kreditur yang dalam hal ini adalah pihak perbankan. Kebanyakan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Indonesia tidak menerapkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya, dikarenakan pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) kurang menyadari betapa pentingnya akuntansi untuk menopang kelangsungan dan keberhasilan usaha pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) serta untuk mendapatkan informasi keuangan. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, karena dapat menunjang keberhasilan suatu usaha, termasuk Usaha Mikro Kecil (UMK). Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi Usaha Mikro Kecil (UMK) untuk pengambilan keputusan- keputusan dalam pengelolaan usahanya, antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga dan lain-lain. Dalam hubungannya dengan pemerintah dan kreditur (bank), penyediaan informasi juga diperlukan (Putri dan Marwan, 2023).

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Usaha Mikro Kecil (UMK) dilakukan oleh masyarakat Desa Kaeneno, Kecamatan Fautmolo di wilayah Kabupaten TTS dari perkembangannya hingga saat ini berjumlah 35 usaha mikro, terdiri dari bengkel berjumlah (5), menjahit (5), kios (22), penjualan (3), dengan meningkatkan keunggulan daerah yang berbasis sumber daya lokal dengan pendekatan *one village one product* (OVOP) yaitu suatu pendekatan pembangunan daerah yang bertujuan untuk memajukan ekonomi masyarakat tersebut dengan mengembangkan desa mandiri produktif. Hal ini dapat meningkatkan perdagangan bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) setempat maupun yang berasal dari wilayah lain.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah sebagai berikut. 1. Apakah perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap pelaksanaan informasi akuntansi UMK di Desa Kaeneno Kecamatan Fautmolo? 2. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pelaksanaan informasi akuntansi UMK di Desa Kaeneno Kecamatan Fautmolo? 3. Apakah perilaku kewirausahaan dan modal usaha berpengaruh terhadap pelaksanaan informasi akuntansi UMK di Desa Kaeneno Kecamatan Fautmolo? Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perilaku kewirausahaan, modal usaha, terhadap pelaksanaan informasi akuntansi UMK di Desa Kaeneno Kecamatan Fautmolo.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi yaitu keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pelaku UMK yang berada di Desa Kaeneno berdasarkan data survei langsung di lokasi berjumlah 40 pelaku usaha mikro. Total *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dimana sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 35 responden. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk tulisan baik pernyataan maupun pertanyaan sehingga responden diminta untuk memilih suatu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda (✓). Dokumentasi yang digunakan peneliti ini berupa foto, gambar, serta data-data yang terkait dengan judul penelitian yang penulis, seperti data jumlah UMK.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan dan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2016, p, 134). Uji validitas ini dilakukan kepada 144 responden yang diambil dari sampel. Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *Statistic product And Solution System* (SPSS) versi 26. Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh jawaban yang relatif sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Berikut uji reliabilitas dengan rumus *Alpha-Cronbach*:

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan pengujian hipotesis.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji validitas dihitung dengan membandingkan hasil r-hitung dengan r-tabel dimana jika $r\text{-tabel} < r\text{-hitung}$ (signifikan 5%) maka dianggap butir pernyataan tersebut valid. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan 35 sampel responden. Semua pertanyaan berjumlah 21 butir pernyataan yang terdiri dari 10 butir untuk perilaku kewirausahaan, 4 butir untuk modal usaha, 7 butir untuk penggunaan informasi akuntansi. Uji dalam penelitian ini jumlah data $(n) = 35$, $df = n - 2 = 35 - 2 = 33$, maka didapat r-tabelnya = 0,3388.

Tabel 1
Hasil Uji validitas Perilaku Kewirausahaan (X1)

Variabel	Pertanyaan	Hasil	Keterangan
Perilaku kewirausahaan	1	0,382	Valid
	2	0,729	Valid
	3	0,751	Valid
	4	0,549	Valid
	5	0,362	Valid
	6	0,470	Valid
	7	0,747	Valid
	8	0,464	Valid
	9	0,052	Valid
	10	1	Valid

Sumber: Data yang diolah (2024)

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 1 menunjukkan hasil dari masing-masing item pernyataan yang ada pada variabel perilaku kewirausahaan, modal usaha, dan penggunaan informasi akuntansi dapat disimpulkan bahwa pada variabel perilaku kewirausahaan nilai koefisien positif dan r-hitung lebih besar dari pada r-tabel artinya data yang diperoleh dan indikator dalam kuesioner variabel perilaku kewirausahaan dapat dinyatakan valid dan item indikator dalam variabel perilaku kewirausahaan dapat digunakan untuk pengujian data lebih lanjut.

Tabel 2
Hasil Uji validitas Modal Usaha (X2)

Variabel	Pertanyaan	Hasil	Keterangan
Modal usaha	1	0,159	Valid
	2	0,539	Valid
	3	0,722	Valid
	4	0,920	Valid

Sumber: Data yang diolah (2024)

Variabel modal usaha mempunyai 4 pernyataan dengan nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel artinya data yang diperoleh dan indikator dalam kuesioner variabel modal usaha dapat dinyatakan valid dan item indikator dalam variabel modal usaha dapat digunakan untuk pengujian data lebih lanjut.

Tabel 3
Hasil Uji validitas Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Variable	Pertanyaan	Hasil	keterangan
Penggunaan informasi akuntansi	1	0,734	Valid
	2	0,679	Valid
	3	0,827	Valid
	4	0,670	Valid
	5	0,595	Valid
	6	0,608	Valid
	7	0,610	Valid

Sumber: Data yang diolah (2024)

Variabel penggunaan informasi akuntansi mempunyai 7 pernyataan dengan nilai R hitung pada variabel penggunaan informasi akuntansi nilai koefisien positif dan r-hitung lebih besar daripada r-tabel artinya data yang diperoleh dan indikator dalam kuesioner variabel penggunaan informasi akuntansi dapat dinyatakan valid dan item indikator dalam variabel penggunaan informasi akuntansi dapat digunakan untuk pengujian data lebih lanjut.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel tersebut bisa dikatakan reliabel atau dipercaya, sehingga bisa dilakukan pada pengujian selanjutnya. Pada penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari setiap instrumen pernyataan yang ada dalam variabel yang diuji. Setiap variabel yang diuji bisa dikatakan reliabel jika mempunyai nilai $r\ \alpha >$ nilai standarisasi sebesar 0,6. Berikut merupakan hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 17, yaitu:

Tabel 4
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbac'sAlpha	N of Items
Perilaku Kewirausahaan (X1)	,664	10
Modal Usaha (X2)	,474	4
Pelaksanaan Informasi Akuntansi (Y)	,760	7

Sumber: Data yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa setiap variabel dari penelitian ini dinyatakan reliabel atau dipercaya. Karena nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan lebih dari 0,6. Variabel perilaku kewirausahaan mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0.664 > 0,6$. Variabel modal usaha mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0.474 > 0,6$. Variabel penggunaan informasi akuntansi mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0.760 > 0,6$. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang terdapat pada masing-masing variabel dalam penelitian ini masih stabil dari waktu ke waktu sehingga dinyatakan dapat dipercaya atau reliabel. Data yang reliabel dapat diperoleh dari jawaban responden yang diberikan secara konsisten.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini uji regresi linear berganda memiliki tujuan untuk menguji pengaruh perilaku kewirausahaan, modal usaha, dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMK. Dapat dihasilkan persamaan analisis regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,027	4,731		,428	,671
	Perilaku Kewirausahaan	,375	,151	,394	2,484	,018
	Modal Usaha	,728	,267	,432	2,723	,010

a. Dependent Variable: Pelaksanaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui hasil uji regresi linear untuk variabel perilaku kewirausahaan, modal usaha, terhadap penggunaan informasi akuntansi.
 $Y=2,027+0,375X_1+0,728X_2$

Konstanta sebesar 2,027 artinya apabila semua variabel bebas yaitu perilaku kewirausahaan (X_1), modal usaha (X_2) dianggap konstan atau bernilai 0 maka penggunaan informasi akuntansi mengalami peningkatan sebesar 2,027.

Koefisien variabel X_1 yaitu perilaku kewirausahaan yaitu sebesar 0,375 menunjukkan bahwa setiap penambahan perilaku kewirausahaan sebesar satu satuan maka diikuti peningkatan nilai penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,375 atau sebaliknya jika koefisien variabel perilaku kewirausahaan sebesar -0,375 maka setiap penambahan satu satuan diikuti penurunan nilai penggunaan informasi akuntansi sebesar -0,375.

Koefisien variabel X_2 yaitu modal usaha yaitu sebesar 0,728 menunjukkan bahwa setiap penambahan modal usaha sebesar satu satuan maka diikuti peningkatan nilai penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,728 atau sebaliknya jika koefisien variabel modal usaha sebesar -0,728 maka setiap penambahan satu satuan diikuti penurunan nilai penggunaan informasi akuntansi sebesar -0,728

4. Uji Asumsi Klasik

Dalam metode regresi biasanya ditemukan beberapa masalah. Oleh karena itu untuk mendeteksi apakah terdapat masalah regresi pada penelitian ini, sebelumnya harus dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi: uji normalitas, ujimultikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, distribusi data pada penelitian ini mengikuti dan mendeteksi distribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *one sample kolmogorov smirnov test*. Uji normalitas dilakukan dengan cara melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) alpha 0,05. Berikut tabel hasil uji normalitas yang telah dilakukan pada penelitian ini:

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,44701697
Most Extreme Differences	Absolute	,169
	Positive	,120
	Negative	-,169
Test Statistic		,169
Asymp. Sig. (2-tailed)		,012 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

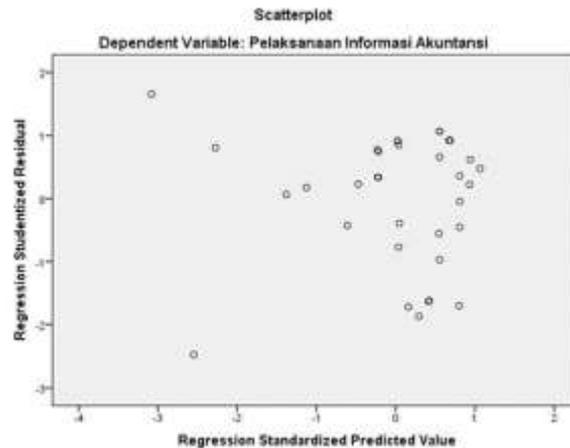
Sumber: Data yang diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,012 yang berarti lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov Smirnov*, maka data yang diujikan merupakan data yang berdistribusi normal. pengujian pada variabel perilaku kewirausahaan, modal usaha, penggunaan informasi akuntansi, dikatakan berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan kuesioner pada penelitian ini telah lolos uji normalitas data sehingga data yang ada dalam penelitian ini bisa dipakai lebih lanjut.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Ada pola tertentu untuk mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta

titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2013).



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data yang diolah (2024)

Berdasarkan gambar di atas kita bisa melihat hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot* telah memenuhi syarat heteroskedastisitas karena pada grafik *scatterplot* diatas titik-titiknya tidak membentuk pola tertentu dan tidak teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas atau bebas dari masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada penelitian ini digunakan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan terdapat korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilihat dengan menggunakan nilai *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) dengan kriteria yaitu apabila nilai *tolerance value* (VIF) > 0,10, maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai *tolerance value* (VIF) < 0,10 maka dikatakan terjadi multikolinearitas. Data yang baik adalah data yang tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Tolerance	VIF	Keterangan
Perilaku kewirausahaan	0,524	1,907	Tidak terjadi multikolinearitas
Modal usaha	0,524	1,907	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 7 merupakan hasil uji multikolinearitas pada masing-masing variabel. *Tolerance value* pada variabel modal perilaku kewirausahaan 0,524 > 0,10, pada variabel modal usaha sebesar 0,524 > 0,10. Hasil tersebut menjelaskan bahwa *tolerance value* dari variabel independen menunjukkan lebih dari 0,10. Dengan nilai VIF pada variabel perilaku kewirausahaan 1,907 < 10,00. Pada variabel modal usaha nilai VIF sebesar 1,907 < 10. Hasil tersebut menjelaskan bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10,00. Dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak terjadi multikolinearitas yang berarti

bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel independen sehingga data ini dapat digunakan dan layak untuk analisis selanjutnya.

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan tiga jenis uji yaitu uji statistik t (uji parsial), uji statistik F (uji simultan), dan uji koefisien determinasi (R²). Tujuan dari pengujian hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji diterima atau ditolak, sehingga dapat diambil kesimpulan dari hipotesis yang telah dibuat.

a. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Tabel 8
Hasil Uji tatistik t (Uji Parsial)

Variable	T	Sig	Keterangan
(Constant)	0,424	0,671	
Perilaku kewirausahaan	2,484	0,018	H ₁ diterima
Modal usaha	2,723	0,010	H ₂ diterima

Sumber: Data yang diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 8 dapat disimpulkan bahwa pada pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi (H₁) variabel perilaku kewirausahaan diketahui t-hitung (2,484) >t-tabel (1,69552) dan signifikasi (0,081) < α (0,05) maka untuk hipotesis yang pertama H₀ ditolak dan H₁ diterima, artinya bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. variabel perilaku kewirausahaan diketahui t-hitung (2,484) >t-tabel (1,69552) dan signifikasi (0,081) < α (0,05). maka untuk hipotesis yang pertama H₀ ditolak dan H₁ diterima, artinya bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengaruh modal usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi (H₂) variabel modal usaha diketahui t-hitung (2,484) >t-tabel (1,69552) dan signifikasi (0,010) < α (0,05) maka untuk hipotesis yang kedua H₀ ditolak dan H₂ diterima artinya bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengaruh modal usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi (H₂) variabel modal usaha diketahui t-hitung (2,484) >t-tabel (1,69552) dan signifikasi (0,010) < α (0,05) maka untuk hipotesis yang kedua H₀ ditolak dan H₂ diterima artinya bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

b. Uji Statistik f (Uji Simultan)

Adapun pengujian hipotesis yang kedua yaitu dengan menggunakan uji F (Simultan). Ini dimaksud untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel independen.

Tabel 9
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	278,012	2	139,006	21,849	,000 ^b
	Residual	203,588	32	6,362		
	Total	481,600	34			

a. Dependent Variable: Pelaksanaan Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Perilaku Kewirausahaan

Sumber: Data yang diolah (2024)

Berdasarkan hasil dari uji statistik F pada tabel 9 dapat disimpulkan bahwa pada pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi F-hitung 21.849 > F-tabel (2.90) dan signifikansi 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan H3 diterima, artinya bahwa perilaku kewirausahaan dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha UMK di Desa Kaeneno.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi untuk memprediksi serta melihat seberapa besar pengaruh antara variabel independen yaitu perilaku kewirausahaan dan modal usaha terhadap variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi. Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu total sampel dengan melihat hasil uji koefisien determinasi pada kolom Adjusted R Square (R²). Dibawah ini adalah hasil dari uji koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,760 ^a	,677	,551	2,522

a. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Perilaku Kewirausahaan

Sumber: Data yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi yaitu model regresi dengan nilai *Adjusted R Square* (R²) sebesar 0,551 atau 55,1%. Nilai tersebut berarti bahwa variabel independen yaitu perilaku kewirausahaan dan modal usaha dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi sebesar 55,1% dan sisanya sebesar 52,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti (Devi, 2021).

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis serta menjelaskan seberapa jauh variabel independen (X) yaitu perilaku kewirausahaan dan modal usaha, dalam mempengaruhi variabel dependen (Y) yaitu penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan UMK. Perilaku kewirausahaan mempunyai pengaruh yang besar dalam memajukan suatu usaha.

Menurut Sani Nenomataus (usaha penjahit), Pelayanan yang baik, percaya diri, pengambilan keputusan dan perilaku disiplin yaitu modal dasar untuk keberhasilan di dalam berwirausaha. Guna mencapai sukses dalam karir harus dimulai dengan kerja keras, penampilan yang baik, keyakinan diri, membuat keputusan, pendidikan, dorongan ambisi dan pintar berkomunikasi. Dengan demikian, pelaku wirausaha harus memiliki perilaku yang baik untuk mencapai keberhasilan usaha. Karena seseorang yang memiliki perilaku kewirausahaan yang tinggi dia akan berani mengambil risiko dan menciptakan sesuatu yang berbeda agar dapat memenuhi kebutuhan orang banyak dan selalu ingin terus mengembangkan usaha yang telah dimilikinya, sehingga menjadikan informasi akuntansi itu suatu acuan dalam pengambilan keputusan yang tepat bagi kelangsungan usahanya. Maka semakin tinggi perilaku kewirausahaan yang dimiliki seseorang maka penggunaan informasi akuntansinya juga semakin baik.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian krisanti (2012) yang menyatakan jika seseorang yang memiliki perilaku kewirausahaan yang tinggi dia akan berani mengambil keputusan dan menciptakan sesuatu yang berbeda sehingga usaha yang dimilikinya dapat berkembang dengan baik maka penggunaan informasi akuntansinya juga akan semakin baik menggunakan informasi akuntansi dalam berwirausaha. Wirausaha yang memiliki perilaku kewirausahaan yang tinggi cenderung akan selalu berupaya mengembangkan usahanya termasuk dalam penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pradnya dewi (2015) dan Desi (2015) juga menyatakan bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Modal Usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pelaku usaha UMK yang terdaftar di Desa Kaeneno, Kecamatan Fautmolo, terlihat bahwa modal usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi karena jika modal usaha yang digunakan cukup besar serta pelaku juga memiliki jiwa

usaha yang baik maka informasi akuntansi yang peroleh juga sesuai. Menurut Yetson Soinbala (usaha kios), mengungkapkan bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah kekuatan modal. Dengan demikian, sebagai pelaku wirausaha harus memiliki modal usaha yang kuat untuk mencapai keberhasilan usaha. Modal yang besar, para pedagang atau pelaku usaha dapat mengelola usahanya lebih baik lagi. Baik itu mulai dari tempat usaha yang dibuat menarik serta variasi dari berbagai produk yang cukup banyak, sehingga dapat menarik minat pembeli.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Patriyansyah dkk, 2023) dan (Devi, 2021). Bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi. Hal tersebut menunjukkan bahwa modal usaha sangat berpengaruh dalam meningkatkan penggunaan informasi akuntansi, karena modal usaha merupakan titik kunci dalam membangun usaha. Jadi dapat disimpulkan bahwa modal usaha yang besar akan menghasilkan informasi akuntansi yang besar juga jika pelaku usaha memiliki jiwa usaha yang baik, sehingga para pedagang sebaiknya juga meningkatkan modal usahanya jika ingin mendapatkan usaha yang besar.

Pengaruh Perilaku Kewirausahaan dan Modal Usaha Terhadap penggunaan informasi akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pelaku usaha UMK yang terdaftar di Desa Kaeneno, Kecamatan Fautmolo, terlihat bahwa perilaku kewirausahaan dan modal usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, dimana jika pelaku usaha memiliki perilaku kewirausahaan yang baik serta memiliki modal yang besar maka penggunaan informasi akuntansi yang dihasilkan juga akan naik.

Menurut Aksamina Kohetae (usaha tenun ikat) pelaku usaha harus berani belajar dari pengalaman orang lain juga, belajar dari kegagalan maupun keberhasilan dimasa-masa yang lalu yaitu proses menunjang keberhasilan dalam pengembangan usaha. Semakin lamanya usaha dijalankan maka akan meningkat pula pengetahuan dan akan berpengaruh pada tingkat pendapatannya. Dengan kata lain semakin lama pelaku usaha menjalankan bisnisnya, akan semakin meningkat pula para konsumen dan perilaku bisnis. Jika penggunaan informasi akuntansi yang dihasilkan naik maka otomatis usaha akan semakin berkembang baik dari segi tempat usaha ataupun produk yang disediakan. Tetapi jika pelaku usaha tidak memiliki perilaku kewirausahaan yang baik maka usaha yang dijalankan walaupun dengan modal yang besar tidak akan berjalan dengan baik dan tentunya juga akan menurunkan penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil dari responden dapat lihat bahwa perilaku kewirausahaan dan modal usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena penggunaan informasi akuntansi sendiri merupakan indikator yang baik untuk menentukan atau menilai kemampuan usaha dalam menghasilkan kas dimasa yang akan datang.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Devi, 2021), bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Modal usaha yang dimaksud adalah modal usaha yang digunakan dalam menunjang usaha dan kemudahan mendapatkan modal usaha. Memiliki modal usaha yang besar maka penggunaan informasi akuntansi yang dihasilkan juga akan naik. Jika penggunaan informasi akuntansi yang dihasilkan meningkat maka usaha akan semakin berkembang baik dari segi tempat usaha ataupun produk yang tersedia.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent yaitu perilaku kewirausahaan dan modal usaha terhadap variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi pada UMK di Desa Kaeneno Kecamatan Fautmolo. Penelitian ini menggunakan 35 sampel pedagang. Dengan menggunakan metode pengumpulan data (penyebaran kuesioner) dan data sekunder dari Desa Kaeneno, Kecamatan Fautmolo. Hasil dari penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

Perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa jika perilaku kewirausahaan sangat baik dalam menjalankan usahanya maka penggunaan informasi akuntansi yang dihasilkan juga akan meningkat.

Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa jika semakin banyak modal yang dimiliki maka akan semakin tinggi tingkat penggunaan informasi akuntansi yang diperoleh, jika pelaku usaha memiliki perilaku kewirausahaan dengan baik.

Perilaku kewirausahaan dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha memiliki perilaku kewirausahaan dengan baik dan modal usaha yang dimiliki dapat dikelola dengan baik, yang nantinya dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

Buku

- Bachrum. (2010). *Pengelolaan pendidikan bermutu*. Depdikbud Kabupaten Sleman.
- Belkoui, R., & Riahi, A. (2006). *Accounting theory (Buku satu)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Justin. (2001). *Kewirausahaan manajemen usaha kecil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Machfoedz, M., & Mas'ud, A. (2006). *Kewirausahaan: Suatu pendekatan kontemporer*. Yogyakarta: UPP.
- Sugiyono. (2010). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Y., & Bayu, K. (2010). *Kewirausahaan: Pendekatan karakteristik wirausahawan*. Jakarta: Prena Media Group.
- Suryana. (2000). *Ekonomi pembangunan: Problematika dan pendekatan*. Jakarta: Salemba Empat.

Jurnal

- Ali, S. A. F. (2018). Analisis kinerja keuangan pada perusahaan PT Surya Puzulindo Makassar (Skripsi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Apriliani, F., Fatwa, M., & Widiyanto. (2018). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, dan tenaga kerja terhadap keberhasilan UMKM batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776.
- Ariani, & Nur, M. (2015). Kajian strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 13(2), 99–118.
- Arliani, L., Indrayani, L., & Tripalupi, L. E. (2019). Pengaruh perilaku pelaku usaha dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 427–436.
- Atsarina, A., & Oktafianda, S. (2023). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Pasaman. *Menara Ekonomi*, 9(1), 180–188.
- Desi, I. (2015). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan (Studi pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Bandung) (Skripsi, FE Universitas Pasundan, Bandung).
- Devi, R. (2021). Pengaruh modal usaha dan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan usaha kecil (mikro) di kawasan M. Said Samarinda. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 36–45.

- Ependi, A., & Winarso, B. S. (2019). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.
- Fadilah, S. (2008). Studi pelaksanaan sistem informasi akuntansi dalam menunjang manajemen strategi (Pada PT Telkom Persero, Tbk Divisi Regional III Jawa Barat dan Banten). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 1(1), 65–81.
- Fauzi, N. A. (2020). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM industri shuttlecock di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal (Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal).
- Grace, S. (2003). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah di Jawa Tengah (Tesis, Magister Akuntansi UNDIP, Semarang).
- Gulo, H. (2022). Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha Toko Imelda Ponsel Kota Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Nias Selatan*, 5(2), 55–65.
- Hasrina, Y. (2015). Analisis pengelolaan keuangan rural infrastructure support program nasional pemberdayaan masyarakat (RIS–PNPM) di organisasi masyarakat setempat (OMS) Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, 13(4), 476–486.
- Herawaty, N., Yustien, & Reni. (2019). Pengaruh modal, penggunaan informasi akuntansi, dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil (Survei pada usaha rumahan produksi).
- Ismail, F. (2022). Pengaruh modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan Islam terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal: Studi kasus pada UMKM di Kabupaten Tegal (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang).